

Pemikiran Pendidikan Berprinsip
Teoritis-Emperik-Hipotesis

ILMU PENDIDIKAN ISLAM

(1) Pengertian Teori; (2) Fungsi Teori; (3) Sumber Teori; (4) Teori Pendidikan; (5) Ilmu Pendidikan Islam; (6) Fungsi Ilmu Pendidikan Islam; (7) Epistemologi Pendidikan Islam; dan (8) Pendekatan Sains terhadap Pendidikan Islam



MAKNA TEORI

- (1) Teori merupakan suatu hipotesis tentang masalah; dan
- (2) Teori merupakan lawan dari praktik.

Teori adalah: (a) suatu susunan yang sistematis tentang fakta-fakta; (b) suatu penjelasan hipotesis tentang fenomena, atau sebagai hipotesis yang belum teruji secara empiris; (c) suatu eksposisi tentang prinsip-prinsip umum atau abstrak; (d) suatu rencana atau sistem yang dapat dijadikan suatu metode bertindak; suatu doktrin atau hukum yang hanya didasarkan atas renungan spekulatif (*Dictionary Americana*).



FUNGSI TEORI

- Teori menetapkan adanya hubungan dari fakta yang ada.
- Mengembangkan sistem klasifikasi dan struktur konsep.
- Teori mengikhtiarkan fakta-fakta. Maka dari itu semua teori harus mampu menerangkan sejumlah besar fakta.
- Teori meramalkan fakta.
- Teori menunjukkan kebutuhan-kebutuhan untuk dapat dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan teori tersebut (M. Arifin).



SUMBER TEORI KNELLER

Kneller mengemukakan dua pengertian tentang teori. *Pertama*, bahwa teori itu adalah empiris, dalam arti sebagai suatu hasil pengujian terhadap hipotesis dengan melalui observasi dan eksperimen. Cara berpikir yang digunakan adalah metode induktif.

Kedua, teori dapat diperoleh melalui berpikir sistematis spekulatif, dengan menggunakan metode deduktif. Teori merupakan seperangkat berpikir koheren, dengan menggunakan cara berpikir rasional deduktif, dapat bersumber pada hasil pemikiran filosofi yang telah ada, atau aksioma yang ada, seperti dalil-dalil yang bersumber dari ajaran agama (wahyu Tuhan).



TEORI PENDIDIKAN

Teori pendidikan merupakan sejumlah pernyataan abstrak yang menjelaskan sesuatu dan hubungannya dengan sesuatu yang lain dalam wilayah pendidikan; teori pendidikan berfungsi sebagai hipotesis dalam praktik pendidikan; dan teori pendidikan dapat disusun dan dibangun dengan menggunakan berbagai pendekatan pengetahuan yang dimiliki manusia, diantaranya yang utama adalah melalui pendekatan filsafat dan sains.



ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Ilmu dapat berarti *knowledge* (pengetahuan), juga *science* (ilmu). Ilmu adalah sejenis pengetahuan manusia yang proses memperolehnya dengan jalan riset terhadap objek-objek yang empiris;

Ilmu Pendidikan Islam pada dasarnya adalah suatu uraian ilmiah tentang bimbingan pendidikan kepada anak didik dalam perkembangannya agar tumbuh secara wajar sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka membentuk manusia sempurna (*insan kamil*)



FUNGSI ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Ilmu pendidikan Islam berfungsi sebagai : (1) alat pembuktian terhadap teori-teori kependidikan Islam; (2) alat untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pendidikan dan pengembangannya, serta; (3) alat pengoreksi penyelenggaraan Pendidikan Islam.



EPISTEMOLOGI ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Istilah epistemologi, pertama kali digunakan oleh J. F. Ferrier pada tahun 1854. Berasal dari bahasa Yunani “*episteme*” (pengetahuan) dan “*logos*” (teori, uraian atau alasan) yang dikemukakan secara sistematis.

Epistemologi merupakan cabang filsafat yang menyelidiki pengertian, struktur, metode dan validitas ilmu; teori mengenai hakikat ilmu pengetahuan dan cara memperoleh ilmu pengetahuan. Epistemologi ilmu berorientasi mengantar manusia untuk memperoleh pengetahuan (*Dictionary of Philosophy*).

Epistemologi yang dimaksud dalam bagian ini adalah cara untuk memperoleh dan mengembangkan teori ilmu pendidikan Islam, atau dalam bahasa lain pendekatan sains terhadap pendidikan Islam.

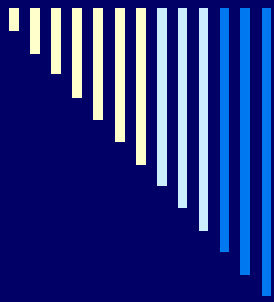


PENDEKATAN SAINS UNTUK PENDIDIKAN ISLAM

Pendekatan sains terhadap pendidikan adalah suatu prosedur pengkajian terhadap masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan paradigma sains. Dengan fungsinya sebagai alat untuk menjelaskan, mengontrol dan meramalkan, pendekatan sains yang dipergunakan untuk mengkaji masalah-masalah pendidikan melalui prinsip-prinsip dan cara kerja sains disebut ilmu pendidikan.

Secara ontologis, pendekatan sains terhadap pendidikan bersifat empirik dengan sifat metafisik yang bebas nilai. Ilmu menafsirkan realitas obyek penelaahan "sebagaimana adanya" (*das sein*) yang terbebas dari segenap nilai. lingkup penelaahannya terbatas pada wilayah pengalaman manusia, yang dapat ditangkap oleh pengalaman manusia lewat panca inderanya.

Secara epistemologis, pendekatan sains terhadap pendidikan menggunakan metode sains (metode ilmiah) dengan cara induktif, yang merupakan gabungan antara berfikir secara rasional dan menelaah secara empiris. Sehingga Teori pendidikan dengan pendekatan sains dikembangkan melalui pengkajian empiris-logis, yang bersumber dari data empiris dan diperoleh melalui penelitian cermat dan menggunakan berbagai metode yang logis menurut aturan-aturan tertentu.



TUGAS DI RUMAH DIKUMPULKAN MINGGU DEPAN!

Tulis satu set teori Pendidikan Islam yang Anda anggap sesuai dengan penjelasan-penjelasan sebelumnya!

- Pengertian
- Dasar dalil dan aksioma
- Deskripsi proses
- Dukungan bukti fakta (Proof)
- Fungsi dan Manfaat
- Faktor-faktor yang mempengaruhi

*Your Lecturer
with some one He he*

**Dadah bye bye.....
See you again**